

**APLIKASI PUPUK URINE KELINCI TERHADAP  
PERTUMBUHAN BIBIT TEBU (*Saccharum officinarum* L.)  
VARIETAS BULULAWANG**

**Fitrohtul Imania**

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan  
Jurusan Produksi Pertanian

**ABSTRAK**

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) tergolong dalam famili Graminae yaitu rumput-rumputan. *Saccharum officinarum* merupakan spesies paling penting dalam genus *Saccharum* sebab kandungan sukrosanya paling tinggi dan kandungan seratnya paling rendah (Wijayanti, 2008). Pemupukan merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Penggunaan pupuk kimia yang terus menerus telah mengakibatkan dampak negative yang timbul merusak struktur (fisik) tanah dan lingkungan karena tanah menjadi keras pada musim kering dan lengket pada musim hujan dengan porositas tanah menurun. Urine kelinci dapat dijadikan sebagai pupuk organik cair yang bermanfaat untuk tanaman. Karena urin kelinci memiliki kandungan unsur hara makro dan mikro dan mikro yang tidak sama dengan hewan ternak lainnya seperti sapi, domba, dan ayam. Kegiatan ini dilaksanakan di lahan Politeknik Negeri Jember pada bulan Desember sampai dengan Februari 2016. Kegiatan ini menggunakan metode uji t (t test) dengan menggunakan 2 perlakuan yaitu T0 sebagai (Kontrol), T1 pupuk urine kelinci (12 ml/l air/tanaman). Parameter pengamatan pertumbuhan meliputi tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah anakan. Hasil Kegiatan menunjukkan bahwa Perlakuan Aplikasi pupuk urine kelinci menunjukkan hasil yang berbeda tidak nyata terhadap pertumbuhan bibit tebu baik pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah anakan.

*Kata kunci: Tebu, Pemupukan, Urine kelinci*